

ABSTRAK

Nama : Komariyah
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Intoleransi Aktivitas Pada Pasien Dengan *Chronic Kidney Disease Stage 5 On HD* Dengan Pemberian Tindakan *Breathing Exercise* Di Ruang Harja 2 Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta
Pembimbing : Tri Mulia Herawati, S.Kp.,M.Kep, Ns.Risdayati, M.Kep.,Sp.KMB

Latar Belakang. Penyakit ginjal kronik atau *chronic kidney disease* (CKD) adalah proses patofisiologi dengan etiologi yang beragam, ditunjukkan dengan ginjal mengalami penurunan fungsi secara lambat, progresif, dan *irreversible* yang dapat menyebabkan tubuh gagal dalam mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga terjadi uremia atau azotemia (Smeltzer, S.C. & Bare, 2018). Kelelahan yang dirasakan pasien CKD dapat diatasi dengan pemberian terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi. Terapi non-farmakologi salah satunya dengan pemberian *breathing exercise*. *Breathing exercises* yaitu sebuah latihan nafas dengan pendekatan *holistic care* yang dapat diaplikasikan pada seseorang yang mengalami keluhan seperti kelelahan, nyeri, stress, ansietas, dan insomnia.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien CKD yang mengalami intoleransi aktivitas. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai intoleransi aktivitas semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang Harja 2. Dari hasil evaluasi tindakan keperawatan selama 3 hari pasien mengatakan badannya lebih nyaman dan dapat beraktivitas jalan-jalan didalam kamar dan pasien tampak tenang dan tidak disertai sesak saat beraktivitas.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Tn.A, pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi tindakan keperawatan mandiri, terapeutik, edukasi dan kolaborasi seperti: identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus, bantu pasien memenuhi kebutuhan aktivitasnya sesuai dengan tingkat keterbatasan klien, berikan aktivitas distraksi yang menyenangkan (*Breathing exercises*), anjurkan tirah baring, anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap. Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan atau bekerjasama dengan keluarga pasien, perawat ruangan, maupun antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : *Chronic Kidney Disease Stage 5*, intoleransi aktivitas, *Breathing exercises*.

ABSTRACT

Name : Komariyah
Study Program : Nursing Professional Education
Judul : Nursing Care For Activity Intolerance In Patient With *Chronic Kidney Disease Stage 5* On HD By Providing Breathing Exercise Actions in the Harja 2 Room of the Bhayangkara Hospital Level I of the Indonesian National Police Health Center, Jakarta
Mentor : Tri Mulia Herawati, S.Kp.,M.Kep, Ns.Risdayati, M.Kep.,Sp.KMB

Background. *Chronic kidney disease* (CKD) is a pathophysiological process with diverse etiologies, characterized by a slow, progressive, and irreversible decline in kidney function that can cause the body to fail to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance, resulting in uremia or azotemia. In end-stage kidney disease, renal replacement therapy is necessary to prolong life (Smeltzer, S.C. & Bare, 2018). Fatigue experienced by CKD patients can be addressed with pharmacological and non-pharmacological therapy. One example of non-pharmacological therapy is the administration of *breathing exercise*. *Breathing exercises* namely a breathing exercise with an approach *holistic care* This can be applied to individuals experiencing complaints such as fatigue, pain, stress, anxiety, and insomnia.

Method. This study used a descriptive case study design to describe nursing care that meets the comfort needs of CKD patients experiencing activity intolerance. The approach used in this case study is the nursing care process, which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of nursing care.

Results. In the first nursing problem regarding activity intolerance, all the planning prepared by the author has been carried out well while the patient was in the Harja 2 room. From the results of the evaluation of nursing actions for 3 days, the patient said that his body was more comfortable and he could do activities such as walking around in the room and the patient looked calm and did not experience shortness of breath during activities.

Conclusion. The nursing care that has been carried out on patient Mr. A, in principle is the same as that contained in the theoretical review according to the patient's condition. The nursing plan includes independent, therapeutic, educational and collaborative nursing actions such as: identifying body function disorders that cause fatigue, providing a comfortable and low-stimulus environment, helping patients meet their activity needs according to the client's level of limitations, providing enjoyable distraction activities (Breathing exercises), recommending bed rest, recommending gradual activities. All nursing action plans made can be implemented because in the implementation of nursing the author involves or collaborates with the patient's family, ward nurses, and between authors and is supported by adequate facilities.

Keywords : *Chronic Kidney Disease Stage 5*, activity intolerance, *Breathing exercises*.